

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD, maka simpulan yang diperoleh sebagai berikut.

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pelaksanaan tindakan dua siklus mengacu pada model penelitian tindakan dari Kemmis dan McTaggart dengan langkah-langkah , yaitu (1) penyajian kelas digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran melalui pengajaran langsung atau diskusi yang dipimpin oleh guru, (2) belajar dalam tim yang dibentuk secara heterogen sesuai jenis kelamin dan kemampuan akademis siswa, fungsi utama dari tim ini yaitu memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar dan mempersiapkan bersama supaya semua anggota kelompok dapat memahami materi pelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dengan optimal pada saat game dan turnamen mingguan. (3) permainan, untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok serta sebagai skor awal setiap tim untuk kegiatan turnamen, (4) turnamen, berkompetisi dengan anggota tim yang memiliki kesamaan tugas / materi yang dipelajari, (5) rekognisi tim, tim yang menunjukkan kinerja paling baik akan mendapat penghargaan atau sertifikat
- 2) Dengan menggunakan model pembelajaram kooperatif tipe TGT keaktifan siswa kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pada setiap indikator penelitian keaktifan siswa di setiap siklusnya. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari pencapain akhir kriteria keaktifan siswa yaitu pada siklus II mayoritas siswa mendapat predikat kriteria sangatv aktif. Hanya sebagian kecil siswa yang mendapat predikat kriteria aktif ataupun predikat cukup aktif. Maka dari itu, hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa di kelas IV sekolah dasar ini dapat ditingkatkan dengan adanya penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT).

Almira Rachma Thalita, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keaktifan siswa maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

1) Bagi Guru

Agar RPP yang dikembangkan dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat lebih optimal, hendaknya guru mempelajari terlebih dahulu secara utuh dan menyeluruh hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa perlu terus mempelajari, memahami, serta mengembangkan tugas dan perannya, secara khusus dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT demi keberhasilan pembelajaran.

2) Bagi Peneliti Lain

Rekomendasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian mengenai penelitian yang sama adalah peneliti selanjutnya kiranya dapat mencoba untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi yang berbeda atau terhadap partisipan penelitian dengan jumlah dan atau jenjang kelas yang lainnya. Dan bila memungkinkan, guru atau peneliti selanjutnya juga dapat mencoba untuk menerapkan tipe-tipe lain dari model pembelajaran kooperatif agar dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing tipe sehingga pada akhirnya dapat memilih dan menerapkan tipe yang tepat dalam sebuah pembelajaran. Serta menambahkan variabel terikat berupa hasil belajar agar diketahui apakah keaktifan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Almira Rachma Thalita, 2018

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu